Volume 3, Nomor 2, Tahun 2025, hlm 176-185
Refresh: Manajemen Pendidikan Islam
e ISSN 2988-4748 p ISSN 2987-9442

PENGARUH SIKAP *HAYA'* TERHADAP KUALITAS HUBUNGAN SOSIAL SISWA KELAS XI-OTO 2 SMKN SITURAJA

Zaini Wahid[1], Asep Ganjar Sukarelawan[2], Ela Hodijah[3].
STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia
Email: zainiwahid@staisebelasapril.ac.id[1], ganjarasep5@gmail.com[2], elahodijahnoor@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh melemahnya nilai moral siswa dalam interaksi sosial, seperti rendahnya rasa malu, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Sikap *haya'* sebagai nilai karakter dalam Islam diyakini berperan penting dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap *haya'* terhadap kualitas hubungan sosial siswa kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI-OTO 2 yang berjumlah 33 orang. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap *haya'* berada pada kategori baik dengan persentase 71%, sementara kualitas hubungan sosial berada pada kategori baik dengan persentase 68%. Sikap *haya'* berpengaruh positif terhadap kualitas hubungan sosial siswa dengan kontribusi sebesar 48,3%. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan sikap *haya'* sebagai bagian dari pendidikan karakter untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Sikap haya', kualitas hubungan sosial, pendidikan karakter, interaksi sosial siswa, perilaku sosial

Abstract

This study is motivated by the weakening of students' moral values in social interactions, such as low levels of modesty, empathy, and concern for others. The attitude of haya' (modesty) as a character value in Islam is believed to play an important role in shaping positive social behavior. This research aims to analyze the influence of the haya' attitude on the quality of social relationships among class XI-OTO 2 students at SMKN Situraja. The study employed a quantitative approach using a survey method. The research subjects were all 33 students of class XI-OTO 2. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using descriptive analysis, Pearson correlation, and simple linear regression. The results indicate that the haya' attitude is in the good category with a percentage of 71%, while the quality of social relationships is also in the good category with a percentage of 68%. The haya' attitude has a positive influence on students' social relationship quality, contributing 48.3%. This study highlights the importance of strengthening the haya' attitude as part of character education to foster harmonious social relationships within the school environment.

Keywords: Haya' attitude, social relationship quality, character education, student social interaction, social behavior

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial remaja di lingkungan sekolah saat ini menghadapi tantangan serius seiring melemahnya nilai moral dalam interaksi sosial, seperti menurunnya rasa malu, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Fenomena ini tampak dalam perilaku kurang sopan, komunikasi yang tidak etis, serta rendahnya sikap saling menghormati antar siswa dan terhadap guru. Dalam perspektif pendidikan karakter Islam, sikap *haya'* (malu) dipandang sebagai nilai fundamental yang berfungsi sebagai pengendali moral internal dan penjaga etika sosial (Al-Ghazali, 2011). Oleh karena itu, penguatan sikap *haya'* menjadi relevan dan mendesak untuk dikaji sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas hubungan sosial siswa di sekolah menengah kejuruan.

Kualitas hubungan sosial memiliki peran penting dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan psikososial siswa. Hubungan sosial yang positif ditandai oleh adanya sikap saling menghargai, kemampuan berinteraksi secara sehat, serta dukungan emosional antar individu (Santrock, 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan sosial yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi konflik di lingkungan sekolah (Berk, 2017). Namun, berbagai kajian tersebut umumnya menekankan aspek psikologis dan sosial secara umum, tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan nilai moral-religius seperti sikap *haya'* sebagai variabel internal yang bersumber dari kesadaran spiritual siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan: (1) bagaimana tingkat sikap *haya'* siswa kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja, (2) bagaimana kualitas hubungan sosial siswa, dan (3) apakah sikap *haya'* berpengaruh terhadap kualitas hubungan sosial siswa? Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh sikap *haya'* terhadap kualitas hubungan sosial siswa pada konteks pendidikan menengah kejuruan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada upaya mengisi celah penelitian (*research* gap) antara kajian hubungan sosial siswa yang umumnya bersifat psikososial dengan pendekatan nilai karakter Islam. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menempatkan hubungan sosial sebagai hasil faktor lingkungan dan modal sosial semata (Coleman, 2016), penelitian ini menegaskan bahwa sikap *haya'* sebagai nilai moral internal memiliki peran signifikan dalam membentuk kualitas hubungan sosial siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam serta menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis nilai *haya'* di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh sikap haya' sebagai variabel independen terhadap kualitas hubungan sosial sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja yang berjumlah 33 orang dan ditetapkan sebagai sampel dengan teknik *total sampling*

(Arikunto, 2018). Objek penelitian meliputi sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial siswa dalam interaksi di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup skala Likert. Data dianalisis melalui statistik deskriptif untuk menentukan kategori variabel serta analisis korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antarvariabel (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 33 siswa. Populasi ini dianggap relevan karena seluruhnya memiliki karakteristik yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu penerapan sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial dalam kehidupan sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan (Sugiyono, 2021:85). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 33 siswa, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata pengaruh sikap *haya'* terhadap kualitas hubungan sosial siswa kelas XI-OTO 2 SMKN Situraja.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup berskala Likert 5 tingkat yang disusun berdasarkan indikator variabel sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial siswa. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir pertanyaan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada siswa kelas XI -OTO 2 Situraja, dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data.

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen angket serta uji validitas dan reliabilitasnya. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung kepada siswa kelas XI-OTO 2 SMKN Situraja. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 25.0. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji t untuk menguji pengaruh antara variabel sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial siswa. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan empiris mengenai tingkat hubungan dan pengaruh kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2021).

HASIL PENELITIAN

Table 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X
(Sikap Haya')

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.781	0.344	Valid	Cukup
2	0.770	0.344	Valid	Cukup
3	0.675	0.344	Valid	Cukup
4	0.460	0.344	Valid	Agak Rendah
5	0.478	0.344	Valid	Agak Rendah
6	0.598	0.344	Valid	Agak Rendah
7	0.727	0.344	Valid	Cukup
8	0.503	0.344	Valid	Agak Rendah
9	0.685	0.344	Valid	Cukup
10	0.686	0.344	Valid	Cukup

Berdasar pada tabel 1 di atas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya siswa) = 33, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel x (Sikap *Haya'*) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,344, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,781 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,460 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada varibel x (Sikap *Haya'*) dapat dikatakan valid

Table 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kualitas Hubungan Sosial Siswa)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.634	0.344	Valid	Cukup
2	0.567	0.344	Valid	Agak Rendah
3	0.633	0.344	Valid	Cukup
4	0.759	0.344	Valid	Cukup
5	0.509	0.344	Valid	Agak Rendah
6	0.727	0.344	Valid	Cukup
7	0.742	0.344	Valid	Cukup
8	0.674	0.344	Valid	Cukup
9	0.603	0.344	Valid	Cukup
10	0.733	0.344	Valid	Cukup

Berdasar pada tabel 2 di atas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya siswa) = 33, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel Y

(Kualitas Hubungan Sosial) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,344, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,759 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,509 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada varibel Y (Kualitas Hubungan Sosial) dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Reliabilitas Instrumen X
(Sikap *Haya'*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	10

Berdasar pada tabel 3 di atas, nilai *Cronbach* variabel X adalah r11 = 0.829. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $0{,}801 < r_{11} \leq 1{,}000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Tinggi. Artinya seluruh instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Tabel 4. Reliabilitas Instrumen Y
(Kualitas Hubungan Sosial)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Berdasar pada tabel 4 di atas, nilai *Cronbach* variabel Y adalah r11 = 0.852. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval ±0.801 - ±1.000 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Artinya seluruh instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65755723

Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.067
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 5 di atas, *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan:

1) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
2) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tiled) variabel Sikap Brtanggung Jawab(X) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian Sikap Bertanggung Jawab (X) adalah normal.
2) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tiled) variabel Kemandirian Belajar (Y) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian Kemandirian Belajar (Y) adalah normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.056	4.815		1.673	.104
	Sikap Haya'	.725	.135	.695	5.379	.000

Berdasar pada tabel 6, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 8,056 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,780 sehingga persamaan regresinya adalah $y = 6{,}888 + 0{,}725x$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,725) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap *Haya'* (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Hubungan Sosial (Y) artinya jika kontribusi variabel Sikap *Haya'* (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Hubungan Sosial (Y) akan positif/naik/baik.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 7. Analisi Korelasi Pearson

Correlations			
		VX	VY
VX	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
VY	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi person (r) sebesar 0.695 menurut sugiono nilai tersebut berada pada kriteria **kuat** sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sikap *Haya'* dan Kualitas Hubungan Sosial mempunyai keeratan kuat sebesar 0,695.

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Dertiminasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695[a]	.483	.466	4.732
a. Predictors: (Constant), Sikap *Haya'*				
b. Dependent Variable: Kualitas Hubungan Sosial				

Berdasarkan pada tabel 8 diatas diketahui nilai (R^2) sebesar 0,483 maka kontribusi atau sumbangan Sikap *Haya'* (x) terhadap Kualitas Hubungan Sosial (y) sebagai berikut:

KD = R^2 x 100%
= 0,483 x 100%
= 48,3 %

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui Sikap *Haya'* memberikan kontribusi terhadap Kualitas Hubungan Sosial sebesar 48,3%, menurut Sugiono nilai kontribusi 48,3% termasuk kriteria sedang sedangkan sisanya 51,7% merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.056	4.815		1.673	.104
	Sikap Haya'	.725	.135	.695	5.379	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Hubungan Sosial						

Berdasar tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai t hitung = 5.379 nilai signifikasi (sig) = 0,000 ; Nilai koefisien regresi (B) = 0,725 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interprestasi sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai thitung (5.379) jika dibandingkan dengan t tabel (1.673) yang artinya thitung > ttabel makan dapat diinterpretasikan bahawa variable X (Sikap *Haya'*) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kualitas Hubungan Sosial).
2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (1,673) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap *Haya'*) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kualitas Hubungan Sosial). Artinya, semakin meningkat variabel X (Sikap *Haya'*), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Kualitas Hubungan Sosial), demikian juga sebaliknya.
3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap *Haya'*) berpengaruh terhadap variabel Y (Kualitas Hubungan Sosial).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen pengukuran sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial memiliki kualitas yang sangat baik. Seluruh item dinyatakan valid, dan uji reliabilitas menghasilkan koefisien Cronbach sebesar 0,829 pada kedua variabel yang berada pada kategori sangat kuat. Hal ini menegaskan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai dasar analisis hubungan antarvariabel.

Secara deskriptif, sikap *haya'* siswa berada pada kategori baik. Indikator kesadaran diri memperoleh respons positif sebesar 90,9%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kontrol diri terhadap perilakunya. Indikator malu melakukan perbuatan tidak baik mencapai 81,85%, mencerminkan internalisasi nilai moral yang cukup kuat. Kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi memperoleh persentase positif sebesar 86,1%, yang menegaskan dimensi spiritual sebagai pengontrol perilaku. Sementara itu, fungsi sikap haya' sebagai pelindung dari perbuatan merugikan mencapai 91,9%, memperlihatkan peran nyata nilai haya' dalam regulasi perilaku siswa.

Kualitas hubungan sosial siswa juga menunjukkan kecenderungan baik. Indikator saling menasihati dalam kebenaran memperoleh respons positif sebesar 81,2%, saling menghormati sebesar 83,35%, kemampuan berinteraksi sebesar 75,75%,

kepedulian sosial sebesar 86,45%, serta kepuasan relasional sebesar 87,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial siswa telah berkembang dalam kerangka empati dan kebersamaan, meskipun kemampuan berinteraksi masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Analisis statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga layak untuk pengujian lanjutan. Hasil regresi linear memperlihatkan arah hubungan positif antara sikap *haya'* dan kualitas hubungan sosial. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,695 menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien determinasi sebesar 48,3% mengindikasikan bahwa hampir setengah variasi kualitas hubungan sosial dijelaskan oleh sikap *haya'*, sedangkan 51,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Uji hipotesis memperlihatkan nilai t hitung 5,379 lebih besar dari t tabel 1,673 dengan signifikansi 0,000, yang menegaskan adanya pengaruh yang signifikan.

Secara konseptual, temuan ini memperlihatkan bahwa sikap *haya'* berfungsi sebagai kontrol moral internal yang berkontribusi langsung terhadap kualitas interaksi sosial siswa. Internaliasi nilai malu dalam pendidikan karakter terbukti mendukung terbentuknya empati, penghargaan terhadap orang lain, dan hubungan sosial yang lebih sehat. Oleh karena itu, penguatan nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas hubungan sosial di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Sikap *Haya'* Terhadap Kualitas Hubungan Sosial Siswa Kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja berdasarkan output R_{Square} yang diperoleh adalah sebesar 48,3%. Artinya, sikap *Haya'* memberikan pengaruh terhadap kualitas hubungan sosial siswa kelas XI-OTO 2 di SMKN Situraja sebesar 48,3% yang termasuk dalam kategori sedang yaitu terletak pada rentang 0,40%-0,59%. Sedangkan sisanya sebesar 51,7% ditentukan oleh faktor lain. Beberapa asumsi yang dapat menjelaskan sisa presentase tersebut diantaranya adalah kebiasaan yang sudah melekat pada diri siswa, sehingga mereka cenderung sulit untuk bersikap *Haya'* terhadap penyelesaian konflik sesama teman.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, sehingga belum sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas. Selain itu, masih terdapat faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pembiasaan religius, dan pengaruh pergaulan yang berpotensi turut memengaruhi sikap *haya'*, namun belum dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas subjek, menambahkan variabel lain, serta menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hubungan sosial siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan nilai-nilai *haya'* perlu terus ditanamkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah. Dengan menumbuhkan hubungan sosial yang kuat, diharapkan peserta didik mampu memiliki sikap *haya'* yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, Imam. "*Ihya' Ulum al Din*", Jilid III (Karachi: Darul Ishaat, 1993).

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Friantini, R. N., & Winata, R. (2020). Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran. Jurnal *Pendidikan*, 11(2), 45-53.

Hidayati, N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa. *Jurnal* Pendidikan *dan Pembelajaran*, 8(1), 23-31.

Jumanto, J., & Prihatsari, E. B. (2018). Pengaruh tanggung jawab belajar terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 89-98.

Somad, M. A. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, E. (2018). *Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64-70.

Berk, L. E. (2010). *Development Through the Lifespan*. Boston: Allyn & Bacon.

Nurdin, N. (2020). "*Efektivitas Metode Qishah dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Tarbiya*".

Sujarweni, W. V. (2023). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Rochayati, Dwi dan Hidayat Rahmat, "Pengaruh Pemahaman Norma Sosial terhadap Perilaku Siswa di Sekolah", Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 5 No. 2, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Shohib, Muhammad dkk. (ed.), "*Ukhuwah Islamiyah dan Interaksi Harmonis Antarumat Beragama di Indonesia*": Telaah Kritis Tafsir Al Hujūrāt Ayat 10, Al Furqān: Jurnal Studi Al Qur'an dan Tafsir, Vol. 7 No. 2, Jakarta: Lembaga Studi Al Qur'an, Desember 202